

PERANCANGAN BUKU WISATA ALAM DAERAH BIDUK-BIDUK DI KABUPATEN BERAU - KALIMANTAN TIMUR

Tobing, Dewi Purnamasari¹, Elisabeth Christine Yuwono², Bambang Mardiono³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya
Jalan Siwalankerto 121-131, Jawa Timur 60236.
Email: Tobingdewip@gmail.com

Abstrak

Kurangnya promosi menjadikan kendala Biduk-biduk terlewatkan dari wisata lainnya di Berau. Melalui Perancangan Buku Wisata Alam Daerah Biduk-Biduk di Kabupaten Berau - Kalimantan Timur ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Biduk-biduk kepada para wisatawan yang belum mengenal dan ingin berkunjung. Oleh karena itu dengan adanya media buku ini diharapkan mampu menjadi sebuah ide baru untuk meningkatkan nama Biduk-biduk dalam dunia wisata.

Kata kunci: Buku, Buku Wisata, Wisata Alam, Biduk-biduk, Berau

Abstract

Title : *Designing Nature Travel Books on Area Biduk-Biduk in Berau – East Kalimantan*

The lack of promotion make area Biduk-biduk missing from other natural attractions in Berau . Through Designing Nature Travel Books on Area Biduk-Biduk in Berau – East Kalimantan is expected to provide information about area Biduk-biduk to tourists who do not know and want to visit . Therefore, with the media this book is expected to be a new idea to improve Biduk-biduk in the travel world .

Keywords: *Book, Travel Book, Natural Tourism, Biduk-biduk, Berau.*

Pendahuluan

Indonesia terletak di daerah khatulistiwa dan merupakan negara tropikal, tidak heran jika Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Dibekali dengan modal alam yang kaya, Indonesia dapat menjadikan daerah-daerah yang berpotensi, sebagai tempat tujuan wisata di mata dunia.

Sampai saat ini masih banyak potensi yang belum dieksplorasi dengan baik. Hanya terfokus pada beberapa daerah tertentu saja, padahal banyak tempat wisata yang memiliki potensi yang beragam dan masih alami. Hanya saja, masyarakat belum banyak mengenal atau bahkan ada yang belum pernah mendengar sama sekali.

“Keindahan dan kemolekan laut Berau mencuri perhatian dunia” (“Keindahan,” par.1). Selain pesona laut, keindahan pemandangan alam juga semakin menambah keindahan dari Berau itu sendiri. Pulau Derawan, Kakaban, Sangalaki, Nabuco (Pabahanan) dan Maratua merupakan beberapa tempat tujuan wisata populer yang di-

kunjungi di Berau. Biduk-Biduk terlupakan. Biduk-Biduk merupakan kecamatan yang terletak di kota Tanjung Redeb, Kabupaten Berau tepatnya di provinsi Kalimantan Timur.

Disepanjang jalan ditemui sekumpulan pohon kelapa yang menjulang tinggi, menandakan Biduk-Biduk merupakan penghasil kelapa yang terbesar se-Kalimantan Timur. Danau yang jernih , kekayaan bawah laut dan pantai sepanjang 40 km yang dapat dinikmati di sepanjang jalan semakin menambah pesona dari Biduk-Biduk. Terdapat beberapa objek wisata alam, yaitu Danau Labuan Cermin, Air Terjun Panimbul, Teluk Sulaiman, Pulau Sigending, Teluk Sumbang, dan Pulau Kaniungan. Danau Labuan Cermin terdapat di Desa Labuan Kelambu merupakan danau jernih yang memiliki keistimewaan karena merupakan pencampuran antara danau air tawar dan air asin. Permukaan danau ini akan terasa asin, sementara di dasar danau airnya akan terasa tawar. Beberapa *spot* seperti di Pulau Sigending dan Pulau Kaniungan dapat dilakukan *snorkeling* dan *diving* untuk melihat

keindahan ekosistem bawah laut. Semua tempat wisata yang ada, memang asli berasal dari alam, tapi ikut campur tangan manusia sehingga wisatawan yang datang ke Biduk-Biduk dapat dijadikan pilihan tepat yang menginginkan tempat wisata yang tenang, unik, menarik dan masih terjaga kealamiahannya.

Objek wisata alam yang beragam ini masih belum terekspos oleh masyarakat luas. Bahkan tidak semua warga Kalimantan Timur mengetahui tentang Biduk-Biduk. Kurangnya promosi sehingga Biduk-Biduk ini sehingga terlewatkan dari tujuan wisata lain di Berau dan tidak banyaknya akses informasi yang dapat dipaparkan kepada wisatawan. Tetapi sudah banyak pengusaha dan pengusaha yang mencoba mengelola daerah Biduk-Biduk.

Menurut Wisata Melayu, Kabupaten Berau-Kalimantan Timur (Kaltim), memang kaya akan potensi wisata. Namun sayang, ada beberapa potensi wisata yang kurang dipromosikan, seperti di Kecamatan Biduk-Biduk yang tak kalah cantiknya dari Pulau Derawan dan Maratua (Kaltim Post). Informasi mengenai Biduk-Biduk hanya terbatas di dunia *online* saja, dalam bentuk blog sehingga perlu adanya media lain untuk mempromosikannya. Informasi yang terdapat dalam dunia *online* dipaparkan oleh para wisatawan yang pernah datang ke Biduk-Biduk, belum adanya situs resmi. Dari permasalahan yang ada, untuk memperkenalkan dan menjelaskan potensi wisata di Biduk-Biduk kepada masyarakat maka diangkatlah Perancangan Komunikasi Visual Buku Wisata Alam Daerah Biduk-Biduk Di Kabupaten Berau-Kalimantan Timur sebagai Tugas Akhir. Media utama pada perancangan kali ini adalah buku. Buku tersebut akan memuat penjelasan mengenai beberapa tempat wisata yang ada di Biduk-Biduk, karena memiliki potensi wisata alam yang unik dan dapat dijadikan alternatif tempat wisata yang ada di Indonesia.

Menurut Iwan selaku Supervisor Toko Gunung Agung Galaxy Mall Surabaya, dilihat dari aspek penjualan buku wisata (*travel book, guide book, wisata kuliner, peta kota, atlas*) sangat diminati *audience* ketika ingin melakukan *travelling* keluar negeri atau luar kota dengan tujuan wisata. Hal ini didukung oleh peningkatan penjualan pada buku wisata tersebut pada masa liburan semester atau tengah tahun (Achmad Nurrochim, n.d.).

Keberadaan buku wisata merupakan sarana yang efektif untuk mengenalkan tempat wisata karena buku memuat pesan baik secara verbal maupun visual. Selain itu, tanpa takut terlupakan media buku dapat terus dilihat kembali, praktis, mudah dibawa, serta memuat informasi lengkap untuk membantu para wisatawan yang ingin berkunjung. Buku ini akan berisi foto-foto yang menggambarkan keindahan alam Biduk-Biduk beserta penjelasan dan sedikit tips perjalanan ke Biduk-Biduk. Diharapkan dengan adanya media buku

ini dapat mengangkat daya tarik wisata di Biduk-Biduk.

Batas Lingkup Perancangan

- a. Obyek perancangan ini adalah kawasan wisata daerah Biduk-biduk
- b. Lokasi pengamatan dilakukan di Kota Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kecamatan Biduk-biduk, Kalimantan Timur.
- c. Ruang lingkup perancangan komunikasi visual difokuskan pada pembuatan buku wisata alam beserta media pendukungnya.
- d. Waktu survey dilakukan pada bulan Maret 2015

Metode Perancangan

Data Yang Dibutuhkan

a. Data Primer

Merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Jonathan Sarwono, 2006:129).

- Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung (Bimo Walgito 1987 : 54).

- Wawancara

Metode pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden. Terjadi proses interaksi dan komunikasi secara langsung.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan (Jonathan Sarwono, 2007:123).

- Kepustakaan

Menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti melalui media-media cetak.

- Internet

Pencarian informasi melalui jejaring internet, dimana data yang diperoleh berasal dari artikel-artikel.

- Dokumentasi Data

Pengumpulan informasi berupa foto, arsip, bukti-bukti, dan keterangan yang berhubungan dengan objek yang ingin di rancang.

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan atau peninjauan secara langsung dengan melibatkan semua indera. Peneliti akan melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu daerah Biduk-Biduk.

b. Metode Wawancara

Pencarian data dengan cara menanyakan secara lisan langsung dengan sumber datanya. Selain itu didapat kebenaran dan kepastian secara akurat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data

secara langsung dengan sumber yang berkaitan di Biduk-Biduk.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengambilan data dengan cara mendokumentasikan obyek yang diteliti, baik secara tertulis, tercetak maupun terekam yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan data. Dokumentasi akan dilakukan di daerah tempat-tempat wisata Biduk-Biduk.

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Merupakan sebuah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan atau peninjauan secara langsung dengan melibatkan semua indera. Peneliti akan melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu daerah Biduk-Biduk.

b. Metode Wawancara

Pencarian data dengan cara menanyakan secara lisan langsung dengan sumber datanya. Selain itu didapat kebenaran dan kepastian secara akurat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dengan sumber yang berkaitan di Biduk-Biduk.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengambilan data dengan cara mendokumentasikan obyek yang diteliti, baik secara tertulis, tercetak maupun terekam yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan data. Dokumentasi akan dilakukan di daerah tempat-tempat wisata Biduk-Biduk.

Alat Pengumpulan Data

a. Kamera sebagai alat mendokumentasikan untuk kepentingan penelitian.

b. Perangkat komputer serta jaringan internet sebagai alat dalam pengumpulan data.

c. Alat tulis dan *tape recorder* sebagai alat untuk mengumpulkan data secara verbal saat observasi maupun wawancara.

d. Media cetak, seperti buku, surat kabar, dan sebagainya.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode SWOT. Menurut Fredi Rangkuti (2004:18) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Zuhrotun Nisak 3).

Pembahasan

Hingga saat ini di pasaran belum beredar buku mengenai daerah Biduk-biduk. Informasi mengenai Biduk-biduk hanya ada sebatas di media internet

dengan menampilkan informasi yang seadanya dan kurang akurat. Perancangan buku wisata alam daerah Biduk-biduk, Kabupaten Berau-Kalimantan Timur ini akan memberikan informasi tentang obyek-obyek wisata alam di Biduk-biduk serta informasi lainnya seperti tips-tips melakukan perjalanan, dan lainnya dalam ukuran yang praktis dilengkapi dengan ilustrasi dan foto-foto yang menarik. Selain itu, dilengkapi pula dengan peta sebagai informasi tambahan.

Tinjauan Dari Segi Ide dan Tema Cerita

Dari tinjauan segi ide buku wisata alam daerah Biduk-Biduk yang ada di Kabupaten Berau ini diciptakan untuk memperkenalkan daerah Biduk-Biduk yang berisi penjelasan mengenai obyek-obyek wisata alam yang memiliki potensi dan informasi lainnya, seperti tips-tips perjalanan secara singkat. Dari tinjauan segi tema, buku wisata alam ini dibuat sebagai pedoman untuk melakukan perjalanan wisata ke Biduk-biduk.

Tinjauan Dari Aspek Filosofis

Dasar Filosofis perancangan buku wisata alam ini adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan (*target audience*), baik tentang obyek-obyek wisata alam dan informasi tips-tips perjalanan ketika berwisata di Biduk-biduk.

Tinjauan Faktor Eksternal dan Faktor Sosial

a. Aspek Sosial Ekonomi

Dari segi sosial ekonomi, buku wisata ini dapat memperkenalkan obyek-obyek wisata alam yang ada di Biduk-biduk sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah Biduk-biduk. Selain itu keuntungan lainnya adalah meningkatkan pendapatan bagi penginapan, disamping mata pencaharian penduduk Biduk-biduk yang sebagian besar adalah nelayan.

b. Aspek Sosial Lingkungan

Ditinjau dari sosial lingkungan, buku wisata ini memberikan informasi tentang wisata daerah Biduk-biduk dan mengenal kehidupan sosial masyarakat di daerah Biduk-biduk. Kehidupan sosial di Biduk-biduk bisa terbilang sangat baik, karena masyarakatnya yang ramah dan suka menolong sesama, lingkungan yang asri, segar, bersih, masih alami yang dikelilingi oleh pohon kelapa menjulang tinggi dan kehidupan yang aman, damai, dan tenang.

Tinjauan Fungsi dan Peranan Buku Sebagai Media untuk Menyampaikan Pesan

Fungsi dan peranan buku ini sebagai media adalah diharapkan dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Buku bacaan merupakan karya tulis untuk memberikan informasi baik menambah pengetahuan dan wawasan maupun bersifat hiburan. Buku bermanfaat untuk mengembangkan intelektual, membentuk pola pikir

dan budaya masyarakat. Sehingga dengan adanya keberadaan buku mampu memberikan dampak yang positif bagi orang yang membaca maupun wilayah lainnya yang ada di Indonesia agar tetap mengembangkan dan menjaga potensi di wilayah masing-masing.

Analisis Profil Pembaca

Minat baca masyarakat Indonesia bisa terbilang kurang yang disebabkan oleh berbagai faktor. Terlebih ketika bangsa ini dihadapkan oleh era modernisasi, yaitu era teknologi komunikasi yang lebih praktis melalui internet dan televisi. Permasalahan ekonomi menjadi salah satu faktornya juga. Hal tersebut menyebabkan daya beli buku menjadi rendah. Buku-buku yang diterbitkan hanya terbatas pada kalangan tertentu saja, seperti mahasiswa, pelajar, dan akademisi yang mempunyai daya beli buku tinggi. Target pembaca buku wisata alam Biduk-biduk adalah para wisatawan yang memiliki hobi *travelling* dan keindahan alam dengan status ekonomi menengah ke atas, dan rentang usia 19-35 tahun.

Analisis Wawancara

- a. Obyek yang diteliti :
 - Tempat-tempat wisata
 - Keadaan lingkungan sekitar
 - Aktivitas penduduk
 - Tingkah laku penduduk
- b. Pertanyaan wawancara :
 - Akses jalur menuju Biduk-biduk
 - Waktu yang ditempuh selama perjalanan
 - Penghasilan penduduk Biduk-biduk
 - Terdapat berapa kampung
 - Suku, Bahasa, Agama, Pendidikan, dan Tradisi
 - Sumber Daya Alam di Biduk-biduk apa saja
 - Kendaraan di Biduk-biduk
 - Kondisi lingkungan
 - Apakah ada aktivitas untuk menjaga kebersihan
 - Apakah susah untuk mencari penginapan
 - Apakah ada pemandu wisata
 - Apakah ada jaringan internet
 - Apakah lampu menyala selama 24 jam
 - Apakah terdapat rumah sakit atau puskesmas
 - Waktu yang tepat untuk berlibur ke Biduk-biduk
 - Tempat wisata ada berapa
 - Tempat wisata yang sering dikunjungi
 - Apakah ada wisatawan mancanegara
 - Keunggulan masing-masing tempat wisata
 - Sejarah tempat wisata
 - Akses menuju tempat wisata
 - Apakah masing-masing tempat wisata ada pengelolanya
 - Fasilitas yang disediakan

- Apakah masing-masing tempat wisata memiliki pantangan
- Aktivitas yang dibisa dilakukan di masing-masing tempat wisata
- Tempat wisata akan ramai jika kapan
- Tempat wisata yang sering dikunjungi
- Apakah semua tempat wisata alami atau buatan
- Apakah penyewaan alat untuk diving di setiap tempat wisata ada
- Biaya menuju tempat wisata
- Apakah di masing-masing tempat wisata pernah diadakan acara
- Apakah ada tempat penginapan dekat tempat wisata
- Rata-rata jumlah pengunjung pergi ke tempat wisata

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan buku wisata alam daerah Biduk-biduk adalah sebagai tujuan wisata, juga untuk memperkenalkan Biduk-biduk dengan menampilkan buku wisata alam yang tepat untuk membantu memberikan informasi tentang Biduk-biduk dan obyek-obyek wisata di Biduk-biduk, karena mengingat terbatasnya informasi di berbagai media. Diharapkan para wisatawan (*target audience*) yang awalnya tidak mengetahui tentang Biduk-biduk menjadi mengetahui bahkan muncul perasaan tertarik untuk mengunjungi Biduk-biduk sebagai salah satu obyek wisata alam alternatif yang masih alami, dan dapat dijadikan sebagai buku referensi yang memuat informasi lengkap yang dibutuhkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif dibutuhkan agar dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada *target audience*. Dalam perancangan ini menggunakan buku sebagai media untuk menyajikan informasi serinci mungkin mengenai Biduk-biduk dan obyek-obyek wisata, disertai peta lokasi obyek wisata, beberapa tips perjalanan, dan penjelasan lainnya seperti kekayaan alam yang dimiliki. Buku ini juga akan menampilkan foto-foto pendukung yang dapat mengilustrasikan obyek wisata di Biduk-biduk dan dilengkapi dengan penjelasan. Penyampaian informasi dalam buku menggunakan kalimat-kalimat yang singkat dan jelas, sehingga pembaca tidak merasa bosan ketika membaca buku tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain itu dengan adanya keberadaan buku, para wisatawan (*target audience*) dapat melihat informasi secara berulang-ulang dan dapat dijadikan sebagai buku referensi. Selain itu, kondisi lokasi di Biduk-biduk berada di daerah yang susah mendapat signal sehingga mendukung penggunaan buku daripada media *gadget* yang membutuhkan *signal* dan baterai sebagai panduan dalam pengoperasiannya.

Target Audience

a. Demografis

- Jenis kelamin : Pria dan wanita
- Usia : 19 – 35 tahun
- Status ekonomi : Menengah-Atas
- Pendidikan : S1

b. Psikografis

- Menyukai hal-hal baru yang menarik minat
- Menyukai *travelling*
- Pecinta keindahan alam
- Menyukai wisata alam
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- Banyak menghabiskan waktu bersama teman

c. Geografis

Berdomisili dan beraktivitas di kota-kota besar yang ada di Indonesia

d. Behaviouristik

- Suka *browsing*
- Suka menonton acara *travelling*
- Suka membaca buku, khususnya buku wisata
- Suka berpetualang
- Jenuh akan suasana perkotaan dan ingin menenangkan diri dari rutinitas sehari-hari

Format dan Ukuran Buku

Ukuran buku : 15 x 20 cm

Format : 2 sisi

Ukuran tersebut termasuk ukuran ideal dan mudah dibawa diperoleh berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada beberapa responden. Dengan ukuran buku tersebut diharapkan tidak mengganggu saat kegiatan berwisata. Selain itu, tidak membuang terlalu banyak bagian kertas pada saat melakukan percetakan.

Isi dan Tema Cerita Buku

Isi dalam buku ini adalah sekilas tentang Biduk-biduk, yaitu keadaan sekitar lingkungan, obyek-obyek wisatanya melalui fotografi, kerajinan dari sumber daya alam yang dimiliki dan tips-tips perjalanan penjelasan lainnya seperti kekayaan alam yang dimiliki.

Tema dari buku ini adalah kisah perjalanan selama di Biduk-biduk sehingga ada awal, pertengahan dan akhir perjalanan.

Jenis Buku

Jenis Buku yang digunakan adalah buku non fiksi. Salah satu yang termasuk ke dalam jenis buku non fiksi adalah buku wisata, lebih tepatnya buku wisata alam. Buku wisata alam adalah buku yang didesain untuk mengenalkan sebuah tempat-tempat khusus dari sebuah kota atau daerah dan biasanya dikemas dengan tampilan informasi, gambar yang memadai untuk menarik wisatawan untuk datang ke termuat yang dijelaskan dalam buku, dan tips-tips seputar perjalanan.

Gaya Penulisan Naskah

Dalam perancangan buku wisata ini, gaya penulisan

yang akan digunakan adalah gaya bahasa yang santai dan menggunakan bahasa percakapan sehari-hari yang sesuai dengan pertimbangan *target audience* yang termasuk dalam golongan anak muda yang suka berwisata. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Gaya Visual/Grafis

Gaya visual perancangan ini menggunakan gaya desain minimalis. Dimana, tidak menampilkan ornamen dan lebih banyak menggunakan area kosong (*white space*). Tujuannya adalah agar pembaca fokus pada konten berupa informasi yang diterangkan. Massimo Vignelli, seorang *graphic designer* yang beraliran modernisme menjelaskan bahwa dengan adanya *white space*, dapat menurunkan ketegangan atau kerapatan dalam suatu halaman sehingga memudahkan serta menimbulkan kenyamanan dalam membaca. Sehingga dapat membantu untuk mengarahkan mata seseorang dalam membaca dan menentukan hierarki setiap komponen yang ada pada halaman tersebut (92).

Teknik Visualisasi

Perancangan ini menggunakan pendekatan visualisasi dengan teknik fotografi lebih dominan dan ilustrasi berupa *icon* yang sederhana. Teknik fotografi digunakan untuk memperlihatkan keadaan secara nyata, memperkuat media visual. Dimana dengan membaca tulisan diharapkan pembaca mendapatkan informasi dan gambaran secara jelas. Hasil fotografi yang ada diolah dengan menggunakan bantuan *software* pada komputer sehingga dapat memaksimalkan kualitas gambar. *Icon* berupa ilustrasi digunakan untuk menunjukkan dari objek-objek wisata dan *icon* tersebut dapat digunakan untuk keperluan lainnya yang mendukung untuk memperkenalkan Biduk-biduk, seperti pembuatan peta dan informasi yang tidak dapat dijelaskan melalui foto.

Teknik Cetak

Teknik cetak yang akan digunakan dalam perancangan buku wisata ini adalah teknik *digital offset*. Kertas yang digunakan untuk isi buku adalah jenis *gardapat*, karena kertas jenis ini tidak gampang rusak dan permukaannya licin sehingga tidak mudah terlipat.

Judul Buku

Judul dari perancangan buku ini adalah “Biduk-Biduk Pesona Alam Borneo”. “Biduk-biduk” digunakan untuk memberitahukan tentang lokasi dan informasi seputar Biduk-biduk. “Pesona Alam Borneo” sendiri dipakai untuk menunjukkan bahwa keindahan alam di Biduk-biduk sangat mengagumkan dan memiliki daya tarik tersendiri dan kata “Borneo” merupakan sebutan untuk Pulau Kalimantan yang dipenuhi dengan hutan yang lebat. Jadi, judul ini memiliki makna bahwa keindahan

alam yang mengagumkan di Biduk-biduk terdapat di Borneo (Kalimantan).

Sinopsis

Biduk-Biduk berarti “perahu-perahu” yang tidak lain adalah perahu-perahu penjarah yang singgah di kawasan Biduk-biduk. Biduk-biduk merupakan kecamatan dari ibu kota Tanjung Redeb, Kabupaten Berau yang menyimpan banyak potensi wisata menarik untuk dikunjungi, terutama wisata alamnya. Sayangnya, tidak banyak masyarakat yang tahu tentang Biduk-biduk.

Oleh karena itu, buku ini menyuguhkan informasi mengenai Biduk-biduk, objek-objek wisata alam serta tips-tips perjalanan dan dilengkapi dengan peta untuk menunjukkan lokasi objek wisata tersebut.

Storyline

Buku wisata alam ini memiliki urutan dalam penyusunannya. Pembagian sub judul dalam buku ini antara lain :

A. Bagian pertama, merupakan awal bab yang meliputi :

a) Sekilas tentang Biduk-biduk

Membahas tentang kondisi perjalanan menuju Biduk-biduk.

b) Sejarah Biduk-biduk

Menjelaskan tentang awal mula nama Biduk-biduk terbentuk.

c) Menyambut pagi di Biduk-biduk

Menjelaskan tentang suasana dan aktivitas pagi hari di Biduk-biduk.

d) Melangkahkan kaki di sekitar

Membahas tentang lingkungan di sekitar Biduk-biduk.

B. Bagian kedua, menjelaskan tentang obyek-obyek wisata yang terdapat di Biduk-biduk, seperti Danau Labuan Cermin, Air Terjun Panimbul, Teluk Sumbang, Pulau Kaniungan, Air Terjun Bidadari, Teluk Sulaiman, Sungai Serai, Pulau Sigending, Kompa/ Sumur Belanda. Sebagai informasi tambahan, akan dibahas tentang kerajinan batok kelapa dan mebel dari kayu eboni.

C. Bagian ketiga merupakan bab terakhir yang membahas tentang sisa perjalanan di Biduk-biduk.

D. Tips-tips perjalanan dan peta sebagai tambahan informasi saat perjalanan.

Gaya Layout

Layout dalam buku ini menggunakan kombinasi antara *column grid* dan *modular grid*. *Column grid* yang digunakan adalah 2 *column*, tetapi pada beberapa bagian halaman lain menggunakan jumlah lain sebagai variasi. *Column grid* digunakan ketika informasi terputus perlu disajikan. Sedangkan *Modular grid* biasa digunakan untuk proyek yang kompleks yang memerlukan

kontrol lebih dari satu kolom dan untuk menjaga proporsi desain.

Tone Warna

Dalam perancangan buku wisata alam ini menggunakan warna yang menyesuaikan dengan keadaan di Biduk-biduk yang berbau alam dan sekaligus menyesuaikan dengan keadaan alam yang difoto. Jika foto di dalam air, maka *tone* warnanya adalah biru kehijauan.



Gambar 1. *Tone* sebelum diedit



Gambar 2. *Tone* sesudah diedit

Tipografi

Jenis *font* yang digunakan dalam buku wisata ini adalah jenis yang memiliki *legibility* yang baik. *Font* merupakan salah satu faktor penting dalam memperjelas visual (foto).

Untuk judul menggunakan *font* Marquissette BTN

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Untuk *headline* menggunakan *font* jenis *Champagne & Limousines*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

(; : " , . < > ? / ! * & #

Untuk *body text* menggunakan *font* jenis *News Gothic MT*, karena pada bagian isi harus memiliki tingkat keterbacaan yang jelas sehingga informasi dapat ter-sampaikan dengan jelas.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V
 W X Y Z
 a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w
 x y z
 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
 (; : " , . < > ? / ! * & #

Dan pada beberapa bagian halaman *body text* menggunakan *font* jenis *Trashhand* yang memiliki karakter *travelling*.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
 (; : " , . < > ? / ! * & #

Untuk penjelasan peta menggunakan *font* jenis *Josefin Sans*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V
 W X Y Z
 a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
 (; : " , . < > ? / ! * & #

Cover Depan dan Belakang

Cover depan berisi tulisan judul yang diletakkan di bagian bawah foto dan satu kalimat untuk mendukung judul. Foto yang ditampilkan adalah foto pemandangan di Biduk-biduk. Sedangkan, *cover* belakang berisi foto sambungan dari *cover* depan.

Finishing

Finishing pada buku wisata ini akan menggunakan *softcover* dan laminasi *doff*. Memberikan kesan *simple*, harga yang ekonomis, tidak berat jika dibawa kemana-mana dan tidak cepat kotor ataupun rusak. Pada bagian buku diberi jaket buku untuk melindungi buku dan pada bagian depan berisi judul dan pada bagian belakang berisi sinopsis.

Media Pendukung

Media pendukung dalam buku wisata ini adalah *packaging*, poster, X-Banner, *photo magnet* dan *photo prints*. *Packaging* digunakan sebagai pelindung buku agar tidak cepat rusak dan tahan air, arena bahan yang digunakan adalah plastik PVC. X-banner dan poster akan dipajang saat peluncuran buku. X-Banner akan dipajang di dalam toko buku tempat buku ini akan dipromosikan, sehingga dapat menarik perhatian *target audience* untuk membeli. Poster akan dipajang di beberapa dinding pertokoan untuk menginformasikan bahwa ada peluncuran buku wisata baru yang dapat diikuti oleh khalayak umum. *Photo magnet* dan *Photo Prints* akan diberikan secara cuma-cuma dan akan diselipkan di dalam bagian buku. *Photo magnets* merupakan *souvenir* berupa magnet berbentuk kotak yang dapat di tempel di dasar yang berbahan magnet, seperti kulkas dan lainnya sedangkan *Photo Prints* dapat digunakan sebagai pembatas buku sekaligus sebagai

souvenir. Visualisasi dari *photo magnet* and *photo prints* adalah foto-foto pemandangan yang ada di Biduk-biduk.

Hasil Perancangan



Gambar 3. Layout Sampul Depan dan Sampul Belakang



Introduction

BEKI-BEKI

... ..

... ..



... ..



... ..



... ..



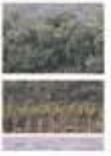
... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



... ..



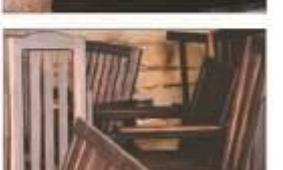
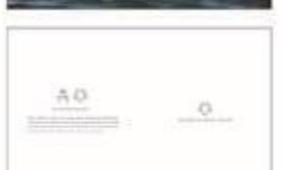
... ..



... ..



... ..





Gambar 4. Beberapa Layout Isi Buku



Gambar 5. X-Banner



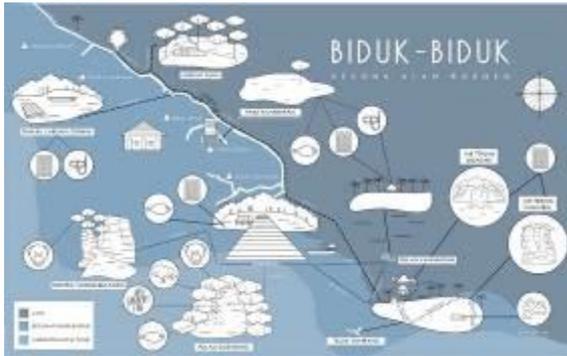
Gambar 6. Poster



Gambar 7. Photo Print



Gambar 8. Photo Magnet



Gambar 9. Peta



Gambar 10. Packaging



Gambar 11. Katalog

Kesimpulan

Biduk-biduk menyimpan berbagai obyek-obyek wisata alamnya yang tak kalah dari obyek wisata lainnya di Berau, hanya saja karena pengaruh kurangnya promosi dan informasi yang kurang, membuat Biduk-biduk terlewatkan dari wisata lainnya di Berau, seperti Maratua, Derawan, Sangalaki, dan lainnya. Oleh karena itu, untuk menjawab masalah tersebut dibuatlah buku wisata dengan judul Biduk-biduk Pesona Alam Borneo yang mampu menjadi suatu ide yang baru untuk memperkenalkan dan menjelaskan tentang obyek-obyek wisata yang ada di Biduk-biduk.

Selain itu, media buku merupakan pilihan yang tepat dan efektif, sekaligus mengingat bahwa kondisi signal di Biduk-biduk sangat lemah. Jika menggunakan media yang harus membutuhkan *gadget* akan terasa sulit karena selain masalah signal yang lemah, masalah lainnya adalah daya baterai *gadget* yang tiba-tiba mati atau lemah dan listrik menyala hanya dari malam hari hingga pagi hari. Melalui buku ini akan membantu para wisatawan yang belum tahu dan tertarik untuk mengunjungi Biduk-biduk sebagai buku panduan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan penuh dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai dalam proses pengerjaan mulai awal hingga akhir,
2. Elisabeth Christine Y., S.Sn., M.Hum selaku dosen pembimbing pertama yang sudah membimbing dan memberikan kritik serta saran yang membangun dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini,
3. Bambang Mardiono, ST. M.Sn selaku dosen pembimbing yang juga membimbing hingga Tugas Akhir ini selesai,
4. Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si dan Cindy Muljosumarto, S. Sn., M.Des bertindak sebagai penguji sidang Tugas Akhir yang sudah berkenan memberikan kritik dan saran,
5. Anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian perancangan ini,
6. Herman, warga Biduk-biduk yang bersedia menemani dari awal hingga akhir survey,
7. Kantor Kecamatan Biduk-biduk yang telah memberikan data yang sangat membantu dalam proses perancangan buku,
8. Ardiansyah, Yunaidi Joepoet, Vincentia Maria dan Farli Saputra yang telah membantu melengkapi kekurangan dalam proses perancangan buku,

9. Penduduk Biduk-biduk yang membantu dalam kelancaran survey,

10. Teman-teman Kelompok 9, yang saling mendukung satu sama lain serta teman-teman DKV lainnya yang terlibat dalam proses perancangan.

Terima kasih juga terhadap pihak-pihak yang tidak dapat diucapkan satu per satu, karena tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak tersebut Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan maksimal.

Daftar Pustaka

Aditkus. "Teknik Pengambilan Gambar." *Lensa Fotografi*. 2012. 26 February 2015 <<http://lensafotografi.com/teknik-pengambilangambar/>>.

"Arti Observasi." *Scribd*. 2011. Scribd Inc. 1 February 2015 <<http://www.scribd.com/doc/47574968/Arti-Observasi#scribd>>.

"Budayakan Sikap Gemar Membaca." *Republika Online*. 2014. 23 February 2015. <<http://www.republika.co.id/berita/koran/pendidikan/koran/14/09/19/nc4tw812-budayakan-sikap-gemar-membaca>>.

"Buku." *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta : Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1983.

"Buku." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

"Dampak Positif dan Negatif Pariwisata." *Scribd*. 2012. Scribd Inc. 23 February 2012 < <https://www.scribd.com/doc/109436510/Dampak-Positif-Dan-Negatif-Pariwisata>>.

Desaku Hijau. "Mengenal Tipe Wisata." *Desaku Hijau.org*. 2011. 13 February 2011 < <http://desakuhijau.org/mengenal-tipe-wisata/>>.

Deskripsi Objek Wisata. (n.p) (n.d.) <http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/deskripsi_objek_pariwisata.pdf>.

Handoko, Aran. "Konsep Estetik Dalam Still Life Fotografi." *Pendahuluan Fotografi* (n.d.). 23 February 2015 <<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Aran%20Handoko,%20S.Sn.%20M.Sn./KONSEP%20ESTETIK%20dlm%20STILL%20LIFE%20FOTOGRAFI.pdf>>.

Hendrawan, Hendy Lazuardy. "Buku Sumber Ilmu Yang Tak Pernah Kering." *Kompasiana*. 2012. 24 February 2015. <<http://media.kompasiana.com/buku>

[/2012/05/14/buku-sumber-ilmu-yang-tak-pernah-kering-462113.html](http://2012/05/14/buku-sumber-ilmu-yang-tak-pernah-kering-462113.html)>.

Imran, Syaiful. "Struktur dan Bagian-Bagian Penyusun Buku Secara Umum." *Ilmu Pendidikan*. 2014. 23 February 2015 <<http://ilmupendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buku>>.

Indonesia. DPRD Kabupaten Berau. *Keindahan Pesona Laut Berau Curi Perhatian Dunia*. 2012. 1 February 2015 <<http://dprdberaukab.go.id/?task=fullart&PID=1526>>.

Indonesia. Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca. Rendahnya Minat Baca Berpengaruh Terhadap Kualitas Bangsa. Artikel Kepustakaan (n.d.). 23 February 2015 <http://gpmb.pnri.go.id/index.php?module=artikel_kepustakaan&id=42>.

Indonesia. Pariwisata Kalimantan Timur. *Labuan Cermin*. 2014. 12 March 2015 < <http://www.pariwisatakalimantan.com/informasi/labuan-cermin>>.

Indonesia. Pemerintah Kabupaten Berau. *Sejarah Berau*. (n.d.). 28 February 2015. <<http://www.beraub.go.id/profil/view/3/sejarah-berau>>.

Indonesia. Website Resmi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur . *Sekilas Kalimantan Timur*. 2013. 28 February 2015 <<http://www.kaltimprov.go.id/profil-8-sekilas-tentang-kaltim.html>>.

"Padang Lamun." *Academia.edu*. 2015. Academia. 17 March 2015. <http://www.academia.edu/3304813/Ekosistem_Padang_Lamun>.

Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Andi Publisher, 2007.

Mulyanta, Edi.S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET (Penerbit ANDI), 2008.

Munir. "Managing Educational Tourism." (2011). 24 February 2015 <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Presentasi_TIK/Educational_tourism.pdf>.

Nasruddin, Toha. "Ciri-Ciri Buku Yang Berkualitas." *Intermedia Karya Utama* (n.d.) 24 February 2015 < (<http://nasruddin.com/sekolah-menulis.com/ciri-ciri-buku-yang-berkualitas>)>.

Nisak, Zuhrotun. " Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. " *Pengertian Analisis SWOT*. (n.d.). 28 January 2015 <journal.unisla.ac.id/pdf/12922013/4.pdf>.

Nurhidayati, Dr. Sri Endah. "Wisata Minat Khusus." (2013). 24 February 2015 <http://endah-parwis-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-75641-Artikel-WISATA%20MINAT%20KHUSUS.html>.

Nurrochim, Achmad. "Perancangan Buku Travel Sebagai Penunjang Pariwisata Kabupaten Ponorogo." Latar Belakang (n.d.). 26 March 201. <<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-16731-3405100134-Paper.pdf>>.

"Potensi Wisata Berau Belum Digarap Maksimal." Wisata Melayu. 2015. 4 Feb. 2015 <<http://www.wisatamelayu.com/id/news/9579-Terpilih-Duta-Wisata-Kabupaten-Berau>>.

Sahrul.ST. Face to face interview 18 March. 2015 "Struktur Dan Bagian-Bagian Penyusun Buku Secara Umum." 2014. Ilmu Pendidikan. 5 December 2014 <<http://ilmupendidikan.net/pustaka/buku/bagian-penyusun-buku>>.

Syech, Abdul Wahid. *Menyelusuri Pantai Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Berau Dari Ujung Selatan*. (n.p.) (n.d.).

"Tekhnik Pengambilan Data." *Scribd*. 2014. Scribd Inc. 13 October 2014<<https://www.scribd.com/doc/242803035/Tekhnik-Pengambilan-Data>>.

"Teknik Dasar Fotografi Menggunakan Kamera Manual." *Scribd*. 2011. Scribd Inc. 28 February 2015. <<https://www.scribd.com/doc/60179328/Teknik-Dasar-Fotografi-Menggunakan-Kamera-Manual>>. Vignelli, Massimo. *The Vignelli Canon*. 2009. 30 March 2015. <<http://www.vignelsli.com/canon.pdf>>.

Wijaya, Priscila Yunita. "Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual." (n.d.). 12 March 2015 <<http://dgiindonesia.com/wpcontent/uploads/2009/03/dkv99010105.pdf>>.

"Wisata Alam." *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

"Wisata Alam." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

"Wisata Bahari." *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

"Wisata Petanian." *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

Yozardi, Dini and Itta Wijiono. *123,Klik! Petunjuk Memotret (buku) untuk Pemula*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.